

“Dirayu” Kapolres IMM Karanganyar Ajukan Lima Tuntutan

Sabtu, 28-09-2019



Foto bersama sebagian pengurus IMM dengan Kapolres Karanganyar usai audiensi, Jum'at (28/09)

KARANGANYAR – Dinamika politik akhir-akhir ini yang menghebohkan hampir seluruh wilayah Republik Indonesia adanya aksi gerakan penyampaian aspirasi komponen mahasiswa dan pelajar sebagai motornya menjalar juga ke Kabupaten Karanganyar. Kondisi ini tidak luput dari amatan dan antisipasi aparat pemerintah, usaha meredam dan menghindari terjadinya dampak buruk sebuah gerakan yang sebenarnya tidak diinginkan semua pihak dilakukan oleh Polres Karanganyar beserta jajaran. Bertempat di Gedung Dakwah Muhammadiyah Kabupaten Karanganyar, Jum'at malam (28/09) diadakan silaturahmi Kapolres Karanganyar kepada PC IMM Kabupaten Karanganyar.

Kunjungan silaturahmi Kapolres Karanganyar Catur Gatot Efendi beserta jajaran disambut oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Karanganyar beserta Pleno, Majelis/ Lembaga, Ortom dan juga beberapa pimpinan Amal Usaha Muhammadiyah. Acara dimulai dengan shalat isya' berjamaah yang dilanjutkan shalat ghaib untuk arwah almarhum Randi kader IMM yang gugur saat melakukan aksi penyampaian aspirasi di Kendari Sultra di masjid Abu Nasir 2 kompleks GDM Karanganyar. “Dari awal pihak Polres Karanganyar sudah menyampaikan jika selain silaturahmi khususnya dengan adik-adik IMM, beliau juga

ingin melakukan shalat isya' dan shalat ghaib bersama di kantor (baca : masjid) Muhammadiyah" kata Sarilan M. Ali sekretaris PDM Karanganyar.

Pada sesi audensi yang dipandu oleh Sarilan M. Ali, Kapolres Catur Gatot Efendi mengawali dengan ungkapan bela sungkawa mewakili jajaran Polri dan khususnya Polres Karanganyar. "Saya atas nama pribadi dan pimpinan Polri khususnya di Karanganyar menyampaikan rasa bela sungkawa dan ikut berduka atas jatuhnya korban, dari jajaran kami (Polri) sudah berkomitmen untuk mengurut permasalahan ini secara tuntas dan transparan. Hal ini dibuktikan dengan pengambilalihan pengurusan kasus oleh Mabes Polri untuk menghindari adanya intervensi di daerah" tegas Kapolres dengan pangkat dua bunga sudut lima ini (baca : AKBP).

Terkait informasi gerakan yang akan dilakukan oleh eksponen Mahasiswa Karanganyar utamanya PC IMM, Kapolres menghimbau untuk mengevaluasi kembali dan menyarankan melakukan aksi dengan cara lain. "Tentunya kami dari Polri siap memfasilitasi adik-adik dalam penyampaian aspirasi ini secara lebih "santai" misalnya dengan ngobrol santai atau diskusi dengan siapa yang diinginkan atau dengan mengirimkan perwakilan yang dianggap dituakan untuk menyampaikan aspirasinya. Hal ini tentunya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, bahkan mungkin adanya penyusup." Tambah Kapolres Karanganyar.

Dari IMM melalui beberapa juru bicaranya menanggapi arahan dan himbuan Kapolres Karanganyar dengan menyapaikan beberapa argumentasi dan bahan kajian atas permasalahan, dalil-dalil yang disampaikan dirangkung dalam *closing statement* berupa pernyataan sikap yang disampaikan oleh Ketua Umum PC IMM Kabupaten Karanganyar Putut Widiatmoko. Adapun tuntutan PC IMM Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut :

1. Mendesak Presiden segera menerbitkan Perpu pengganti revisi UUKPK yang baru yang dan melemahkan proses pemberantasan korupsi di Indonesia.
2. Tolah RUU KUHP yang cenderung mendiskriminasi segala lapisan masyarakat.
3. Mendesak pihak kepolisian untuk melakukan investigasi dua korban yang meninggal dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat.
4. Meminta kepada pihak kepolisian untuk tidak mengedepankan sikap represif dalam mengamankan setiap aksi mahasiswa dan elemen bangsa.
5. Menuntut keadilan bagi Immawan Randi dan Yusuf Kardawi dengan memberikan hukum yang seberat-beratnya pelaku penembakan dan mendesak Kapolri untuk mencopot Kapolda Sultra dan Kapolres Kendari.

Ditemuai sebelum acara, Sekretaris Umum PC IMM Karanganyar Melani Krismonita mengatakan jika pihaknya tidak terpengaruh atas kunjungan dari Kapolres dan jajarannya terkait rencana aksi yg sudah disiapkannya. "Kami tetap akan menggelar aksi, ini sebagai bentuk respon dan kepedulian atas *ketidakefektifan* dalam mengelola negara ini sehingga muncul RUU dan UU yang kami anggap tidak sesuai aspirasi masyarakat. Pertemuan dengan Kapolres Karanganyar ini lebih kami gunakan untuk meminta keadilan atas gugurnya saudara kami Immawan Randi" tegas Melani.

Sementara Ketua PDM Karanganyar Muhammad Samsuri dalam tanggapan diacara tersebut menyambut baik atas silaturahmi dan menegaskan komitmen Muhammadiyah dalam berbangsa dan bernegara. "Tentu ini sesuatu yang sangat baik dan terima kasih kepada bapak Kapolres dan jajaran yang sudah berkenan mengunjungi anak-anak kami ini. Perlu kami jelaskan kembali bahwa komitmen Muhammadiyah terhadap NKRI dan Pancasila sudah final sebagai *darul ahdi wa syahadah*, diawal pendirian republik ini sudah jelas peran tokoh-tokoh besar Muhammadiyah seperti Kahar Muzakir, Kasman Singodimedjo bahkan Ki Bagus Hadi Kusumo sebagai bapak persatuan dan bhinneka tunggal ika dalam merumuskan UUD 45 sehingga bisa diterima semua pihak. Jangan lagi ada anggapan dan penilaian bahwa Muhammadiyah kurang NKRI, tidak Pancasila atau tidak Bhinneka tunggal ini, kami buktikan dalam tindakan bukan pada ucapan" tegas doktor ilmu hukum ini. (MPI PDM Kra-JOe).